

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pelaksanaan penyidikan tindak pidana perdagangan orang (*trafficking*) khususnya perempuan di Kepolisian Resor Brebes, untuk mengetahui dan menganalisis apa yang mempengaruhi maraknya tindak pidana perdagangan orang (*trafficking*) khususnya perempuan di Kepolisian Resor Brebes dan untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang menghambat dan solusi dalam pelaksanaan penyidikan tindak pidana perdagangan orang (*trafficking*) khususnya perempuan di Kepolisian Resor Brebes

Metode pendekatan yang digunakan adalah metode yuridis empiris, spesifikasi dalam penelitian adalah deskriptis analitis, metode populasi dan sampling ialah seluruh obyek atau seluruh gejala atau seluruh kejadian atau seluruh unit yang akan diteliti, teknik pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan dan wawancara, analisa data yang digunakan bersifat kualitatif.

Hasil penelitiannya adalah bahwa Penyidikan terhadap tindak pidana perdagangan orang sudah sesuai dengan Kitab Undang-Undang Hukum Pidana. Namun pihak penyidik Unit PPA Kepolisian Resor Brebes menemukan adanya permasalahan yaitu belum tersosialisasikannya dengan baik terhadap peraturan perundang-undangan serta kebijakan mengenai perdagangan orang ini. Faktor-faktor penyebab terjadinya perdagangan perempuan di wilayah hukum Polres Brebes yaitu sebagai berikut: Kurang kesadaran dan konsep berpikir yang salah pada masyarakat, Faktor kemiskinan yang memaksa banyak keluarga untuk merencanakan strategi penopang kehidupan mereka termasuk mempekerjakan anak-anaknya karena jeratan hutang, keinginan cepat kaya, dan faktor kebiasaan penduduk yang menjadi budaya. Hambatan yang dialami oleh penyidik dalam melaksanakan proses penyidikan adalah faktor internal yang berasal dari kurangnya jumlah personil atau penyidik dalam melaksanakan penyidikan, kurangnya sarana prasarana dalam melaksanakan penyidikan dan juga kurangnya biaya yang diberikan kepada penyidik selama proses penyidikan dilaksanakan, serta adanya faktor eksternal yang berasal dari luar lingkungan kepolisian yaitu dari korban tindak pidana itu sendiri yang masih takut untuk melapor kasusnya ke pihak kepolisian karena adanya ancaman dari pelaku tindak pidana tersebut dan faktor dari masyarakat yang tidak mengetahui tentang dampak tindak pidana perdagangan orang. Upaya yang dilakukan terhadap hambatan yang dihadapi oleh penyidik Unit PPA dalam menangani kasus tindak pidana perdagangan orang adalah dengan menambah jumlah penyidik, melengkapi sarana prasarana dan menambah biaya operasional selama berlangsungnya proses penyidikan yang dilakukan oleh penyidik.

*Kata kunci : Pelaksanaan, Penyidikan, Tindak pidana, Perdagangan Orang*

## ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the implementation of the investigation of the criminal act of trafficking in persons (trafficking), especially women at the Brebes Police, to find out and analyze what influences the rampant trafficking in persons (trafficking), especially women in the Brebes Resor Police and to determine and analyze the factors. -factors that hinder and solution in the implementation of the investigation of the criminal act of trafficking in persons (trafficking), especially women in the Resor Police. Brebes

The approach method used is the juridical empirical method, the specifications in the research are descriptive analytical, population and sampling methods are all objects or all symptoms or all events or all units to be studied, data collection techniques use literature study and interviews, data analysis used is qualitative.

The result is Investigation of the criminal act of trafficking in persons is in accordance with the Criminal Code. However, investigators from the PPA Unit at the Brebes Resort Police found a problem, namely that the laws and regulations and policies regarding trafficking in persons were not well socialized. The factors causing trafficking of women in the jurisdiction of the Brebes Police are as follows: Lack of awareness and conceptual thinking. wrong in society, the poverty factor that forces many families to plan their life support strategies including employing their children because of debt bondage, the desire to get rich quick, and the habitual factors of the population that become a culture. Obstacles experienced by investigators in carrying out the investigation process are internal factors stemming from the lack of personnel or investigators in carrying out investigations, the lack of infrastructure in carrying out investigations and also the lack of costs given to investigators during the investigation process, as well as external factors originating from outside the police environment, namely from victims of criminal acts themselves who are still afraid to report their cases to the police because of threats from the perpetrators of the crime and factors from the community who do not know about the impact of the crime of trafficking in persons. Efforts made to address the obstacles faced by investigators of the PPA Unit in handling criminal cases of trafficking in persons were to increase the number of investigators, complete infrastructure and increase operational costs during the investigation process carried out by investigators.

*Key words: Implementation, Investigation, Crime, Human Trafficking*